

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMK Muhammadiyah 2 Pagak  
**Mata Pelajaran** : Akuntansi Keuangan  
**Bidang Keahlian** : Bisnis dan Manajemen  
**Program keahlian** : Akuntansi dan Keuangan Lembaga  
**Kelas / Semester** : XII/Genap  
**Tahun Pelajaran** : 2021/2022  
**Kompetensi Dasar** : 3.16-4.16  
**Alokasi Waktu** : 6 JP (1 Pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode literasi, tanya jawab, diskusi dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa diharapkan dapat Menganalisis karakteristik asset sumber daya alam, Menganalisis harga perolehan asset berupa sumber daya alam, Melakukan pencatatan beban deplesi asset tetap berupa sumber daya alam.

**B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

**Media** : Video penambangan emas secara tradisional, LCD Proyektor/Televisi, FocusKy  
**Alat/Bahan** : Laptop, kertas, spidol  
**Sumber Belajar**: Bahan Ajar **Akuntansi Keuangan** Kelas XII Kurikulum 2012

**C. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi pembelajaran pertemuan sebelumnya agar peserta didik dapat mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Aset tetap sumber daya alam.</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
<b>Kegiatan Inti ( 240 Menit )</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat video, membaca buku dan menuliskannya kembali. Mereka bahan bacaan terkait materi <i>Aset tetap sumber daya alam.</i>
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, setelah mempelajari berbagai literasi tentang asset tetap sumber daya alam. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Aset tetap sumber daya alam.</i>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik diarahkan untuk mendiskusikan materi asset tetap sumber daya alam, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi terkait materi <i>Aset tetap sumber daya alam.</i> Kegiatan belajar ini dibantu dengan pembagian soal, siswa diminta untuk mengidentifikasi jawaban atas soal yang disediakan.
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja masing-masing, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh peserta didik lain.
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

**D. Penilaian Hasil Pembelajaran**

- **Penilaian sikap** dinilai pada saat kegiatan pembelajaran di kelas
- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja (presentasi) dan penilaian portofolio

Pagak, 12 Juli 2021

Mengetahui  
Kepala SMK Muhammadiyah 2 Pagak

Guru Mata Pelajaran

SUKADI, S.Pd

CINDY UMI WAHYU, S.Pd.

## LAMPIRAN 1

### MATERI PEMBELAJARAN

#### PENCATATAN ASET TETAP SUMBER DAYA ALAM

##### 1. Karakteristik asset tetap berupa sumber daya alam

Dalam kegiatan ekonomi terdapat berbagai sumber daya yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan produksi. Sumber daya alam yang digunakan dalam kegiatan ekonomi saat ini dan banyak digunakan oleh perusahaan adalah sumber daya alam yang berupa tambang yang terdapat di dalam tanah. Adapun sumber daya alam hasil tambang tersebut, misalnya minyak, gas, dan mineral. Selain itu, hasil hutan seperti kayu juga merupakan sumber daya alam yang banyak digunakan perusahaan dalam kegiatan produksinya.

Asset produktif yang berumur panjang ini, mempunyai dua karakteristik, yaitu secara fisik berkurang karena kegiatan operasional dan asset tersebut tidak dapat diganti. Karena karakteristik yang dimilikinya, maka sumber daya alam sering disebut juga asset menyusut.

##### 2. Harga perolehan asset tetap berupa sumber daya alam

Harga perolehan sumber daya alam adalah harga tunai atau harga pasar asset yang diserahkan atau diperoleh tergantung mana yang lebih rendah untuk mendapatkan sumber daya alam dan menyiapkannya sesuai dengan maksud pemilikan asset tersebut. Bila sumber daya alam tersebut sudah ditemukan, misalnya tambang batu bara yang sudah ada, maka harga perolehannya adalah sebesar harga yang dibayar untuk mendapatkan tambang tersebut. Namun, perlakuan harga perolehan berbeda untuk sumber daya alam yang baru dalam tahap eksplorasi. Terdapat dua pendekatan mengenai penentuan harga perolehan sumber daya alam.

###### a. Pendekatan harga perolehan penuh (*full cost approach*)

Pendekatan ini biasanya digunakan dalam perusahaan industry minyak. Hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk eksplorasi sumber minyak tidaklah sedikit. Di mana untuk menemukan suatu sumber minyak, perusahaan harus melakukan penggalian sumur secara berulang-ulang dan pada tempat yang berbeda. Dalam pendekatan ini, harga perolehan dihitung dengan mengkapitalisasi seluruh biaya eksplorasi, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil. Kemudian, harga perolehan tersebut akan dihapus secara bertahap menjadi biaya selama masa produktif sumur minyak yang berhasil.

###### b. Pendekatan usaha berhasil (*successful effort approach*)

Pendekatan ini muncul akibat adanya pendapat para ahli yang menyarankan agar hanya pengeluaran eksplorasi untuk sumur yang berhasil saja yang dikapitalisasi. Sebagai contoh, jika dalam 50 kali penggalian sumur terdapat satu sumur yang berhasil, maka tidaklah logis jika pengeluaran untuk menggali 49 sumur yang tidak berhasil harus diperhitungkan sebagai harga perolehan dari satu buah sumur yang berhasil.

##### 3. Deplesi

Deplesi merupakan kata lain penyusutan yang terjadi pada sesuatu benda yang bersifat alami dan tidak dapat diperbarui. Secara umum deplesi adalah penghapusan harga perolehan sumber daya alam secara sistematis. Adapun dalam ilmu akuntansi, deplesi diartikan sebagai alokasi biaya yang diperoleh dari sumber-sumber alam selama periode pemanfaatan sumber tersebut.

Nilai sumber daya alam, seperti tambang emas, batu bara, biji besi, dan minyak tanah yang digunakan sebagai objek/bahan baku tertentu akan berkurang, sehingga pengurangan nilai sumber daya alam ini disebut sebagai deplesi. Berikut akan dijelaskan mengenai penghitungan dan revisi pada deplesi.

a. Deplesi digunakan untuk asset tetap yang tidak dapat diganti langsung dengan asset yang sama jika sudah habis. Perhitungan besarnya deplesi berdasarkan atas harga perolehan sumber alam, banyaknya cadangan/ kandungan sumber daya alam tersebut serta jumlah yang telah dieksploitasi selama periode tertentu. Dalam penghitungan deplesi, terdapat berbagai factor yang memengaruhi penghitungannya.

Adapun factor-faktor yang terlibat dalam perhitungan dasar deplesi, sebagai berikut.

- 1) Biaya akuisisi, harga yang dibayarkan guna memperoleh hak property untuk mencari dan menemukan sumber daya alam yang belum ditemukan atau dalam beberapa kasus di dunia property di-lease dan pembayaran royalty khusus dibayarkan kepada pemilik jika sumber daya produktif dan secara komersial menguntungkan.
- 2) Biaya eksplorasi, biaya ini sering kali diperlukan untuk menemukan sumber daya alam.
- 3) Biaya pengembangan, biaya pengembangan dibagi menjadi dua, yaitu biaya pengembangan berwujud (seperti alat transportasi dan peralatan lainnya yang diperlukan untuk menambang sumber daya alam) dan biaya pengembangan tidak berwujud (seperti biaya pengeboran dan pembuatan terowong sumur penambangan)
- 4) Biaya restorasi, perusahaan kadang memerlukan biaya yang substansial untuk merestorasi (memperbaiki) property, kembali seperti semula setelah dipergunakan. Biaya restorasi masuk sebagai biaya deplesi dan jika ada nilai residu dari property harus dikurangi dari dasar deplesi.

Dalam menghitung biaya deplesi, maka dapat digunakan rumus berikut.

$$\begin{array}{l} \text{Biaya deplesi} \\ \text{persatuan} \end{array} = \frac{\text{total harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{taksiran jumlah satuan hasil}}$$

Biaya deplesi = biaya deplesi per satuan x jumlah satuan ditambang dan dijual

Contoh:

Harga perolehan ha katas tambang Rp80.000.000.000,00, taksiran cadangan/kandungan bijih besi sebesar Rp4.000.000 ton. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka:

Tarif deplesi tiap ton = Rp80.000.000.000,00 : 4.000.000 = Rp20.000,00.

Jika dalam setahun setelah ditambang 150.000 ton, maka besarnya deplesi adalah:

$$150.000 \times \text{Rp}20.000,00 = \text{Rp}3.000.000.000,00$$

Setiap transaksi dalam akuntansi sebaiknya dicatat di dalam jurnal. Adapun ayat jurnal untuk mencatat deplesi tersebut adalah:

Biaya Deplesi	Rp3.000.000.000,00
Akumulasi Deplesi	Rp3.000.000.000,00

Rekening akumulasi deplesi adalah suatu rekening lawan terhadap cadangan barang tambang yang bersangkutan, maka dalam neraca disajikan sebagai pengurang terhadap harga perolehan cadangan barang tambang yang bersangkutan. Adapun rekening biaya deplesi dalam laporan laba rugi dilaporkan sebagai bagian dari harga pokok produksi.

b. Revisi perhitungan deplesi

Terkadang pembangunan tambang/sumber alam juga terjadi dalam masa eksploitasi sedangkan biayanya ditaksir di muka pada waktu akan menghitung beban deplesi. Jika kenyataannya biaya pembangunan berbeda dengan yang sudah ditaksir, maka perhitungan deplesi perlu direvisi. Begitu juga jika ditaksir, maka perhitungan deplesi perlu direvisi. Begitu juga jika ditaksir, maka perhitungan deplesi perlu direvisi. Jika taksiran isi tambangnya berbeda dengan taksiran isi tambang yang dipakai dalam menghitung deplesi, maka perhitungan deplesi perlu direvisi.

Koreksi terhadap deplesi dapat dilakukan pada kasus deplesi berikut.

- 1) Deplesi tahun-tahun yang lalu yang sudah dicatat atau dikoreksi, begitu juga untuk deplesi yang akan datang.
- 2) Deplesi tahun-tahun lalu yang sudah dicatat tidak dikoreksi, tetapi deplesi yang akan datang dilakukan dengan data yang terakhir.

Koreksi dilakukan seperti halnya dalam asset tetap. Pada saat diketahui adanya perubahan, dihitung lagi deplesi per unit kemudian dilakukan koreksi.

## LAMPIRAN 2

### INSTRUMEN PENILAIAN

#### B. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian : Pengamatan proses diskusi, hasil diskusi kelompok, tes tertulis
2. Prosedur penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1	1. Percaya diri 2. Kerja sama	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan 1. Menganalisis karakteristik asset tetap berupa sumber daya alam 2. Menganalisis harga perolehan asset tetap berupa sumber daya alam	Pengamatan dan tes	Diskusi, Penyelesaian tugas kelompok, portofolio
3	Keterampilan Lembar pengamatan diskusi siswa 1. Mengidentifikasi factor-faktor yang terlibat dalam perhitungan dasar deplesi 2. Menghitung deplesi asset tetap berupa sumber daya alam 3. Menghitung revisi deplesi asset tetap berupa sumber daya alam	Pengamatan	Penyelesaian tugas, portofolio dan diskusi

#### 3. Instrumen Penilaian Hasil Belajar.

##### 1) Penilaian Sikap

###### a. Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Siswa/Kelompok	Percaya Diri				Kerjasama				Total Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.										
2.										
3.										
Dst										

*Keterangan: Untuk mengisi table cukup menceklis (V) pada kolom yang sesuai Indikator Penilaian Sikap*

- *Percaya Diri*

1. Tidak pernah mengemukakan pendapat
2. Kadang-kadang mengemukakan pendapat
3. Sering mengemukakan pendapat
4. Selalu mengemukakan pendapat

- *Kerjasama*

1. Tidak pernah ikut mengerjakan tugas kelompok
2. Kadang-kadang ikut mengerjakan tugas kelompok
3. Sering ikut mengerjakan tugas kelompok
4. Selalu mengemukakan pendapat

##### 2) Penilaian pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal Tes Tertulis

c. Kisi-kisi soal pengetahuan

No.	Indikator	Butir Instrumen
1	Disajikan ilustrasi beberapa bahan tambang yang dihasilkan suatu perusahaan. Peserta didik dapat menganalisis karakteristik bahan-bahan tambang tersebut.	1
2	Disajikan ilustrasi perusahaan penambangan yang akan melakukan penambangan, peserta didik dapat menganalisis harga perolehan tambang tersebut dengan pendekatan harga perolehan penuh.	2
3	Disajikan ilustrasi perusahaan penambangan yang akan melakukan penambangan, peserta didik dapat menganalisis harga perolehan tambang tersebut dengan pendekatan usaha berhasil.	3
4	Disajikan beberapa gambar sumber daya alam, peserta didik dapat memilih bahan tambang yang membutuhkan deplesi jika bahan tambang tersebut diakui sebagai asset tetap untuk kegiatan operasional.	4
5	Disajikan ilustrasi perusahaan penambangan yang sedang melakukan percobaan pengeboran untuk menemukan sumber daya alam, peserta didik dapat menganalisis biaya-biaya yang boleh diakui sebagai harga perolehan asset tetap SDA.	5
6	Disajikan ilustrasi sebuah perusahaan yang memperoleh hak pengusahaan hutan, peserta didik dapat menghitung deplesi asset tetap sumber daya alam perusahaan tersebut.	6
7	Disajikan ilustrasi perusahaan tambang yang sedang melakukan kegiatan operasional penambangan selama dua tahun berturut-turut, peserta didik dapat menghitung akumulasi deplesi asset tetap SDA pada tahun kedua.	7
8	Disajikan ilustrasi perusahaan tambang yang sedang melakukan kegiatan operasional penambangan selama dua tahun berturut-turut, peserta didik dapat menghitung nilai buku asset tetap SDA deplesi pada akhir tahun ketiga.	8
9	Disajikan ilustrasi perusahaan penambangan yang sedang melakukan percobaan pengeboran untuk menemukan sumber daya alam, yang selanjutnya melakukan kegiatan operasional penambangan selama satu tahun, peserta didik dapat menganalisis biaya-biaya yang bisa diakui sebagai harga perolehan asset tetap SDA dan menghitung deplesinya pada tahun tersebut.	9
10	Disajikan ilustrasi perusahaan penambangan yang sedang melakukan percobaan pengeboran untuk menemukan sumber daya alam, yang selanjutnya melakukan kegiatan operasional penambangan selama satu tahun, peserta didik dapat menganalisis biaya-biaya yang bisa diakui sebagai harga perolehan asset tetap SDA dan menghitung biaya perolehan menggunakan pendekatan usaha berhasil serta deplesinya pada tahun tersebut.	10

3) Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian unjuk kerja dengan melakukan eksplorasi individu
- b. Bentuk Instrumen : Soal Latihan Terbimbing
- c. Kisi-kisi soal keterampilan

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mempresentasikan pencatatan deplesi asset tetap berupa sumber daya alam	1

## Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN

Sekolah	: SMK Muhammadiyah 2 Pagak
Mata Pelajaran	: Akuntansi dan Keuangan
Materi Pelajaran	: Pencatatan Aset Tetap Sumber Daya Alam
Kelas/semester	: XII/ Genap
Tahun Pelajaran	: 2021/2022

- 1). Program Perbaikan
  - 1.1. Sasaran Perbaikan : Peserta didik yang memperoleh nilai kurang dari 75
  - 1.2. Bentuk Perbaikan : tes tertulis
  - 1.3. Jenis perbaikan : individual
  - 1.4. Materi pokok : Pencatatan Aset Tetap Sumber Daya Alam
  - 1.5. Proses perbaikan : peserta didik diberikan pembelajaran tambahan (remedial teaching) pada indicator yang belum tuntas dan diberi kesempatan belajar bersama teman sebaya (tutor sebaya).
  - 1.6. Pelaksanaan
    - 1.6.1. Hari/tanggal : .....
    - 1.6.2. Waktu : .....
    - 1.6.3. Hasil : .....
- 2). Program pengayaan
  - 2.1. Sasaran pengayaan : peserta didik yang memperoleh nilai lebih sama dengan 75
  - 2.2. Bentuk Pengayaan : pemberian materi pengembangan sesuai KD
  - 2.3. Jenis Pengayaan : individual
  - 2.4. Kompetensi Dasar : 3.16 Menganalisis pencatatan beban deplesi aset tetap berupa sumber daya alam.  
4.16 Melakukan pencatatan beban deplesi aset tetap berupa sumber daya alam
  - 2.5. Pelaksanaan
    - 2.5.1. Hari/tanggal : .....
    - 2.5.2. Waktu : .....
    - 2.5.3. Hasil : nilai yang diperoleh lebih besar dari nilai yang diperoleh sebelumnya.

#### Soal Program Perbaikan

1. Jelaskan tentang pendekatan harga perolehan penuh pada aset tetap berupa sumber daya alam!
2. Sebutkan biaya-biaya yang menjadi factor perhitungan dasar deplesi!
3. Sebutkan pembagian biaya pengembangan!
4. Jelaskan tentang biaya restorasi!
5. Jelaskan tentang rekening akumulasi deplesi!

#### Kunci jawaban soal perbaikan.

1. Pendekatan harga perolehan penuh biasanya digunakan dalam perusahaan industry minyak. Hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk eksplorasi sumber minyak tidaklah sedikit. Di mana untuk menemukan suatu sumber minyak, perusahaan harus melakukan penggalian sumur secara berulang-ulang dan pada tempat yang berbeda. Dalam pendekatan ini, harga perolehan dihitung dengan mengkapitalisasi seluruh biaya eksplorasi, baik yang berhasil maupun yang tidak berhasil. Kemudian, harga perolehan tersebut akan dihapus secara bertahap menjadi biaya selama masa produktif sumur minyak yang berhasil.
2. Biaya akuisisi, biaya eksplorasi, biaya pengembangan, biaya restorasi.
3. Biaya pengembangan dibagi menjadi dua, yaitu biaya pengembangan berwujud (seperti alat transportasi dan peralatan lainnya yang diperlukan untuk menambang sumber daya

alam) dan biaya pengembangan tidak berwujud (seperti biaya pengeboran dan pembuatan terowong sumur penambangan).

4. Biaya restorasi, perusahaan kadang memerlukan biaya yang substansial untuk merestorasi (memperbaiki) property, kembali seperti semula setelah dipergunakan. Biaya restorasi masuk sebagai biaya deplesi dan jika ada nilai residu dari property harus dikurangi dari dasar deplesi.
5. Rekening akumulasi deplesi adalah suatu rekening lawan terhadap cadangan barang tambang yang bersangkutan, maka dalam neraca disajikan sebagai pengurang terhadap harga perolehan cadangan barang tambang yang bersangkutan. Adapun rekening biaya deplesi dalam laporan laba rugi dilaporkan sebagai bagian dari harga pokok produksi.

## PELAKSANAAN PERBAIKAN/PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan  
Materi Pokok : Pencatatan Aset Tetap Sumber Daya Alam

Kelas : XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga  
Semester : Genap  
Ulangan Harian ke- : ...  
Tanggal : ...

### PERBAIKAN

Nomor		Nama siswa	Nilai sebelum perbaikan	Tanggal perbaikan	Hasil perbaikan	Bentuk perbaikan	Keterangan
Urut	NIS						
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

### PENGAYAAN

Nomor		Nama siswa	Nilai sebelum pengayaan	Tanggal pengayaan	Hasil pengayaan	Bentuk pengayaan	Keterangan
Urut	NIS						
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

Soal Pengayaan.

1. Carilah satu artikel di internet yang memuat tentang perolehan hak penambangan atau perusahaan hutan. Dan hitunglah deplesi setiap tahunnya!